

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa mempunyai peranan penting dalam tindak komunikasi baik komunikasi yang berupa lisan maupun tulisan. Setiap individu memiliki gaya masing-masing dalam mengungkapkan pikiran. Gaya bahasa suatu kata dapat dengan mudah dideskripsikan sesuai yang dimaksud si pembicara.

Gaya bahasa yang sering dijumpai pada lirik lagu biasanya gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi merupakan perulangan kata. Kata-kata yang terdapat pada lirik lagu terdapat pengulangan yang sering terjadi baik perulangan anafora maupun perulangan-perulangan yang lain. Pengulangan itu merupakan penegasan dari suatu kata. Peneliti menggunakan gaya bahasa repetisi karena gaya bahasa ini memiliki nilai rasa yang kuat terhadap pembaca. Gaya bahasa memungkinkan untuk dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang dalam berbahasa.

Penggunaan gaya bahasa repetisi dalam sebuah karya khususnya lirik lagu album *religi* karya Opick menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Karena mampu mengungkapkan sesuatu yang indah yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Gaya bahasa memungkinkan pembaca untuk menilai keadaan seseorang.

Gaya bahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya bahasa repetisi dengan objek lirik lagu album *religi* karya Opick. Penggunaan lirik lagu karena lirik lagu sangat erat dengan masyarakat pemakai bahasa. Biasanya orang lebih mudah memahami sesuatu melalui sebuah lirik lagu. Informasi pada lirik lagu yang digunakan penulis mampu diterima oleh pendengar secara santai. Lirik lagu yang dikaji merupakan lirik lagu *religi* yaitu lirik lagu yang mampu menghipnotis masyarakat melalui kata demi kata dan memiliki sisi positif yang kuat.

Lirik lagu *religi* karya Opick ini mempertegas mengenai nilai keagamaan. Nilai keagamaan diambil karena mengingat kebanyakan masyarakat sudah lalai dengan agama. Tujuannya yaitu ingin menyadarkan masyarakat bahwa hidup di dunia ini hanya sementara dan mengajak untuk lebih baik. Lirik lagu yang bertemakan keagamaan ini diharapkan masyarakat lebih bersyukur terhadap pemberian Allah, menyadari dosa-dosa yang telah diperbuat, lebih tekun beribadah, lebih mengingat kematian, dan lain-lain. Lirik yang seperti itu diharapkan manusia tidak hanya memikirkan urusan duniawi saja, tetapi juga memikirkan kehidupan yang sebenarnya yaitu kehidupan akhirat.

Membaca atau mendengar lirik lagu Opick mampu membuat hati tenang, tentram, mampu membawa suasana yang digambarkan dalam lirik lagu dan menambah keimanan seseorang. Selain itu, lirik-lirik ini diharapkan mampu dalam mempertegas suatu kalimat yang dianggap

penting, baik penting menurut si penutur maupun penting menurut Allah sehingga proses repetisi pun terjadi.

Sa'duddin (2012) menjelaskan Rofiq Lil Firdaus itulah nama lengkap dari Opick, kelahiran Jember Jawa Timur, 16 Maret 1974 ini sudah banyak merilis lagu tentang *Religi*. Awal kariernya dimulai dari tahun 1990an, ia pun dalam menjalaninya tidak begitu mulus banyak tantangan dan cemohan yang dihadapi, akhirnya pada tahun 2005 Opick menuai hasil. Debut album religi pertamanya, Istighfar, berhasil meraih dobel platinum dan terjual menembus angka satu juta keping. Sukses dengan album itu diikuti album kedua, Semester Bertasbih (2006), yang disertai dengan peluncuran bukunya, berikutnya Opick merilis album Ya Rahman (2007) dengan lagu populernya Taubat. Sementara belasan lagu lain di antaranya; Assalamu'alaikum, Rapuh, Pewaris Surga, Mendambamu, dan Haji turut melancarkan karier Opick sampai saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lirik lagu album *religi* karya Opick?
2. Bagaimana makna emotif yang terdapat pada lirik lagu album *religi* karya Opick?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa repetisi yang terdapat pada album *religi* karya Opick
2. Mendeskripsikan makna emotif yang terdapat pada album *religi* karya Opick.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai majas repetisi pada lirik lagu album *religi* karya Opick diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat praktis yaitu menambah wawasan pembaca pada umumnya dan komunitas linguistik pada khususnya mengenai bentuk gaya bahasa repetisi yang terdapat pada album *religi* karya Opick.
2. Manfaat teoritis dalam penelitian yang dilakukan ini adalah memberikan informasi tentang gaya bahasa repetisi yang digunakan penulis dalam album *religi* yang dipopulerkan Opick.

### E. Daftar Istilah

1. Gaya bahasa repetisi adalah gaya bahasa dengan menyebutkan satu atau dua kata secara berulang-ulang untuk menegaskan sesuatu.
2. Lirik lagu adalah menyatakan bahwa lirik adalah susunan atau rangkaian kata yang bernada.
3. Album *religi* adalah suatu kumpulan lagu yang bertema rohani biasanya bermaksud mendidik dan memberikan nasihat.